



PEMKOT HARUS BERI PROTEKSI Tiga Wilayah Layak Jadi Cagar Budaya

YOGYA (KR) - Tahun ini tiga wilayah di Kota Yogyakarta diusulkan menjadi Kawasan Cagar Budaya (KCB) Tingkat Kota, yaitu Jetis, Baciro dan Pengok. Kendati hanya ditetapkan oleh walikota, namun tetap harus menunggu penilaian dari Kementerian Kebudayaan. Sembari menunggu penilaian, Pemerintah Kota (Pemkot) diminta memberikan proteksi terhadap Bangunan Cagar Budaya atau BCB.

Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Fauzan menjelaskan, hasil konsultasi ke Kementerian Kebudayaan pada akhir 2011 lalu, penetapan KCB baik tingkat kota maupun provinsi harus sesuai rekomendasi tim ahli dari pusat. "Anggota timnya itu kan terbatas. Jadi, meski tahun ini telah ada pengajuan, namun penetapannya harus menunggu hasil penelitian tim tersebut. Bisa jadi memakan waktu cukup lama karena antrean yang cukup banyak," terangnya, Selasa (28/8).

Selama proses menunggu penilaian dan penelitian oleh tim ahli dari pusat tersebut, Fauzan mengharapakan supaya Pemkot tidak tinggal diam. Bangunan Cagar Budaya, baik yang sudah berada dalam KCB maupun yang tengah diusulkan, harus mendapatkan proteksi.

Perlindungan tersebut, lanjut Fauzan, berupa jaminan mempertahankan gedung berupa fisik

maupun fungsinya. Selama ini terdapat beberapa bangunan cagar budaya yang kurang dirawat dengan baik. Bahkan lebih ekstrem, bangunan yang sengaja diubah atau dihilangkan untuk urusan bisnis. "Kalau bangunan yang sudah masuk di KCB maka segala perubahan tidak akan mudah. Nah, bagi yang belum masuk KCB ini harus ada proteksi dari Pemkot. Terutama menyangkut proses perizinan. Jika mengancam keberadaan BCB, maka izin jangan dikeluarkan," paparnya.

Sementara Kepala Seksi Pembinaan dan Pelestarian Nilai-Nilai Budaya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Widiastuti mengatakan, pengajuan KCB bagi wilayah Jetis, Baciro dan Pengok bertujuan untuk menjaga wajah asli di kawasan tersebut. Sehingga, setelah berhasil ditetapkan sebagai KCB, maka akan menjadi prioritas fasad kota dalam penataan atau pembangunan tata kota. "Kalau sudah ditetapkan, maka setiap bentuk pembangunan harus mengikuti konsep di wilayah itu. Kami juga bisa memberikan bantuan advokasi terhadap bangunan di KCB," terangnya.

Selain ketiga wilayah tersebut, di Kota Yogyakarta sudah memiliki 5 KCB yang sudah ditetapkan. Yaitu Malioboro, Kotagede, Kraton, Pakualaman dan Kotabaru. (M-6) -s

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005